

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat penting, karena itu keberadaannya dalam organisasi atau perusahaan sangat berpengaruh besar terhadap keberlangsungan suatu organisasi. Peran sumber daya manusia tentunya bergerak sesuai dengan perkembangan zaman yang terus menerus menuntut sumber daya manusia untuk mengikuti perubahan yang terjadi di era globalisasi. Salah satunya adalah mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dengan teknologi informasi organisasi dapat memenuhi kebutuhannya akan data dan pengolahannya secara cepat, lengkap dan terperinci agar tujuan dari apa yang sudah ditargetkan/direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Teknologi informasi adalah salah satu cara untuk memberikan dukungan bagi sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mengembangkan keefektivitasan kerja dan mereposisi peran sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan arus globalisasi karena dinamika kehidupan manusia senantiasa berkembang seiring dengan perubahan lingkungannya, baik internal maupun eksternal. Lingkungan internal manusia berkaitan dengan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan, keluasan, wawasan, *habit*, perasaan, harapan, kebutuhan, filosofi, dan keyakinan diri. Lingkungan eksternal menyangkut berbagai unsur yang ada di luar diri manusia, baik fisik maupun sosial, seperti: alam sekitar, teknologi, sarana/prasarana, ekonomi, bisnis, pemerintah, politik, hukum, sosial kemasyarakatan, budaya, dan hubungan internasional.

Semuanya harus saling bersinergi untuk menciptakan peran optimalisasi peran sumber daya manusia di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Menurut pendapat dari Tjutju Yuniarsih (2007: 65-66) yang menyebutkan bahwa:

Era *economy knowledge* atau *knowledge management* telah terjadi pergeseran peran SDM dalam sebuah organisasi yang secara garis besar perkembangan tersebut terjadi pada Awal abad 20 : peran SDM dalam organisasi menjadi *brainware management*. Keberhasilan dan kegagalan

organisasi akan sangat ditentukan oleh mutu kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Sedangkan, Awal abad 21 : memposisikan peran sumber daya manusia dalam generasi *knowledge management* yang harus peka terhadap informasi global yang bersifat *virtual* dan menumbuhkan persaingan global yang seolah tanpa batas (*borderless*).

Merujuk pendapat dari Tjutju Yuniarsih (2007: 66) bahwa era generasi pada saat ini, kendali organisasi ada di tangan sumber daya manusia yang menguasai perkembangan teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin luas, menjadikan komputer sebagai alat bantu yang sangat dibutuhkan untuk kemajuan suatu organisasi, yang salah satunya adalah yang berkaitan dengan pengolahan data. Dengan hadirnya teknologi komputer dan seluruh perkembangannya maka setiap unit pekerjaan yang ada di suatu organisasi dapat menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Namun disini peneliti memfokuskannya pada efektivitas kerja.

Efektivitas merupakan suatu kondisi pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dan efektifitas berarti dimana tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Seperti di ungkapkan oleh Adnan Said (1981:83) batasan efektivitas adalah sebagai berikut:

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana. Baik dalam penggunaan sasaran waktunya. Dengan kata lain efektivitas adalah berusaha melalui efektivitas tertentu, baik fisik maupun non fisik guna memperoleh hasil yang maksimal.

Dengan kata lain efektivitas kerja merupakan kemampuan melakukan sesuatu tepat pada tujuan awal yang telah dirumuskan. Semakin efektifnya kerja pegawai maka dapat menjadikan suatu organisasi menjadi lebih kuat dalam menjalankan seluruh daya upaya dalam mencapai tujuan dan berbagai sasarannya. Dengan penggunaan sistem komputerisasi di dalam sebuah organisasi maka semakin tingginya tingkat efektivitas untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan data

dan informasi bagi unit-unit organisasi serta dalam menetapkan berbagai kebijakan dan perencanaan pembangunan, baik dalam tingkat konseptual maupun pada tingkat operasional dengan adanya berbagai data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat yang berguna untuk pengambilan keputusan sejalan dengan tingkat perkembangan yang semakin pesat.

Dalam rangka pencapaian keefektivitasan kerja, teknologi informasi saat ini memiliki pengaruh yang penting dalam segala aspek kehidupan, baik dari segi politik, bisnis, dan perekonomian. Hal ini disebabkan karena pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi. Sama halnya dengan pengolahan data keuangan karena dapat dipercaya dapat membantu di dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan mengefektivkan waktu.

Sesuai dengan agenda pemerintah yang ingin mewujudkan pemerintahan yaitu *good governance*, yaitu pilar transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan keuangan daerah, laporan pertanggungjawaban seharusnya menjadikan sarana koreksi dari kalangan *stakeholders* (pemakai laporan), baik kalangan eksekutif sendiri sebagai sarana koreksi sendiri, bahan evaluasi dan bahan pengambilan keputusan, maupun oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Akademisi, dan masyarakat luas untuk menilai tingkat keberhasilan pemerintah daerah dalam menjalankan agenda tersebut. Oleh karena itu Pemerintah Daerah saat ini dituntut untuk bisa menghasilkan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang memiliki nilai akuntabilitas dan transparansi yang tinggi. Untuk dapat menghasilkan data/informasi keuangan tersebut tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, disertai dengan pembelajaran terhadap sumber daya manusia yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah agar dapat memahami dan melaksanakan sistem yang baru dalam pengelolaan keuangan daerah serta menghasilkan data/informasi keuangan secara tepat dan tepat waktu.

Kenyataannya Berdasarkan hasil dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2008 menemukan laporan pertanggungjawaban yang masih belum tepat dalam proses pengerjaannya. Modul Bimbingan Teknis Administrator SIMDA (2009:01), di dukung dengan pendapat Usmansyah (Warta Pengawasan Vol.XI/No.2/April/2004), hal ini terjadi karena dahulu, ketika sistem akuntansi

keuangan daerah yang berbasis pada buku kas umum (BKU) dengan landasan hukum Indonesia Compstabiliteits Wesr (ICW) yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan pemerintah, dengan seabrek proses mekanisme anggaran yang lain, dan di antaranya dikenakan pula yang disebut Manual Keuangan Daerah (MAKUDA). Modul Bimbingan Teknis Administrator SIMDA (2009:02).

Dari uraian diatas terdapat penjelasan bahwa proses data/informasi keuangan masih saja terdapat kesalahan dan kekeliruan hal ini terjadi karena tidak mendukungnya teknologi informasi yang didalamnya terdapat aplikasi yang digunakan untuk membantu proses pekerjaan pada saat itu, ini menjadi tolak ukur peneliti dalam melihat bahwa kurang efektif dan efisiennya proses dibelakang pengerjaannya. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan wawancara dengan Kasubag Keuangan Dinas Pendidikan Kota Bandung, bahwa yang menjadikan hal itu terjadi karena pada waktu itu sistem yang digunakan masih berbentuk manual dengan banyaknya jumlah data yang harus diproses, di dukung pula dengan beban kerja pegawai yang mengerjakan banyak pekerjaan secara bersamaan. Sehingga apabila terjadi kesalahan dalam proses pelaporan harus dilakukan dengan memakan waktu yang lama serta terjadi banyak sumber daya yang dikeluarkan dengan percuma.

Maka saat ini Pemerintah kota dan Kabupaten mulai menggunakan Sistem Informasi dan Keuangan Daerah yang dibuat oleh BPKP tepatnya dari bagian Deputi IV Pengawasan Bidang Penyelenggaran Keuangan Daerah dengan menggunakan teknologi informasi yang berhubungan dengan *database*. Teknologi informasi itu adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan versi 2.1. Program aplikasi ini sudah mengadopsi berbagai perundang – undangan yang terkait, seperti subtransi yang diatur dalam UU 17/2003 tentang Keuangan Negara, UU 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan juga sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan. Sehingga pencatatan, pendokumentasian, dan pelaporan secara manual beralih kepada sistem yang komputerasi yang terintegrasi pada setiap satuan kerja selaku pengguna anggaran.

Kebijakan pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah Daerah telah diatur dalam PP No.56 Tahun 2008 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah

yang merupakan pengganti dari PP No.11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan menerapkan sistem aplikasi teknologi komputer sebagai alat bantu dalam proses akuntansi. Terdapat banyak *software* aplikasi akuntansi berbasis komputer saat ini adalah produk dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang dikhususkan untuk Pemerintah Daerah yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan versi 2.1 yaitu aplikasi komputer Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) terpadu yang dibangun sebagai alat bantu Pemerintah Daerah dalam menjalankan sistem akuntansinya mulai dari menyelenggarakan sampai dengan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah, hal senada juga dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung yaitu mulai menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan sejak tahun 2009.

Dengan penggunaan aplikasi SIMDA Keuangan, Dinas Pendidikan Kota Bandung berharap dapat mendukung efektivitas kerja pegawai dalam melaksanakan tugas dari seluruh satuan kerja di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Oleh karena itu, timbul ketertarikan penulis untuk meneliti apakah terdapat kontribusi pengaplikasian SIMDA Keuangan terhadap efektivitas kerja di dalam satuan kerja di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Sehingga penulis bermaksud mengangkat judul “Kontribusi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran umum mengenai ruang lingkup penelitian. Rumusan masalah ini dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan ataupun dalam bentuk pernyataan yang memerlukan jawaban dalam penelitian yang akan datang.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

Widya Utami , 2013

Kontribusi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
2. Bagaimana efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
3. Seberapa besar kontribusi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kontribusi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

b. Tujuan Khusus

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
2. Efektivitas kerja pegawai dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
3. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan Jurusan Administrasi Pendidikan. Khususnya tentang efektivitas kerja dari pegawai.

2. Praktis

- a. Memberikan masukan bagi pegawai dalam meningkatkan efektivitas kerjanya dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- b. Bagi Lembaga umumnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi efektifitas kerja pegawai yang menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- c. Untuk peneliti selanjutnya semoga menjadi motivasi untuk mencari ilmu lebih baik lagi dan meningkatkan wawasan peneliti dalam bidang sistem informasi manajemen sehingga peneliti dapat mengaplikasikannya dilapangan dan bermanfaat di dunia kerja kedepannya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari: BAB I tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi, BAB II terdiri dari kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian, BAB III terdiri dari metode penelitian yang berisi penjabaran yang rinci mengenai metode apa saja yang dipakai dalam melaksanakan penelitian dan mengolah data dalam penelitian, BAB IV terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari pemaparan data, dan pembahasan data, BAB V kesimpulan dan saran, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.